

POTENSI EKONOMI REGIONAL KABUPATEN TEGAL



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2023

POTENSI EKONOMI REGIONAL KABUPATEN TEGAL



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

**UMI LABIBAH
NIM. 19108010024**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
DOSEN PEMBIMBING :
ANGGARI MARYA KRESNOWATI, SE., ME
NIP. 19920107 000000 2 301**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-664/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2023

Tugas Akhir dengan judul : POTENSI EKONOMI REGIONAL KABUPATEN TEGAL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : UMI LABIBAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010024
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



Anggari Marya Kresnowati, SE., ME
SIGNED

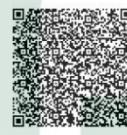
Valid ID: 645dd42a5c18e



Pengaji I

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 645c7adb4e9ec



Pengaji II

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 645e78b3f08c0



HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Umi Labibah
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Umi Labibah

NIM : 19108010024

Judul Skripsi : **Potensi Ekonomi Regional Kabupaten Tegal**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Maret 2023

Pembimbing


Anggari Marya Kresnowati, SE., ME
NIP. 19920107 000000 2 301

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Labibah

NIM : 19108010024

Tempat/Tgl. Lahir : Tegal, 24 Juni 2001

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan dengan penuh kesadaran bahwa skripsi yang berjudul “Potensi Ekonomi Regional Kabupaten Tegal” merupakan hasil karya sendiri, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dikutip atau dijadikan sebagai bahan referensi dengan menggunakan *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka akan sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Yogyakarta, 10 Maret 2023

Penyusun,



Umi Labibah
NIM. 19108010024

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Labibah
NIM : 19108010024
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non ekslusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Potensi Ekonomi Regional Kabupaten Tegal”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 10 Maret 2023

Yang menyatakan,



Umi Labibah

NIM. 19108010024

HALAMAN MOTTO

“Berani memulai, harus berani mengakhirinya”.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan tiada hentinya dan senantiasa berjuang untuk kebahagiaan dan kesuksesan anak-anaknya.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan pada skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | b | be |
| ت | Ta | t | te |
| س | Ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | j | je |
| ه | Ha | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | kh | ka dan ha |
| د | Dal | d | de |
| ڙ | Žal | ž | zet (dengan titik di atas) |
| ڻ | Ra | r | er |
| ڙ | Zai | z | zet |
| س | Sin | s | es |
| ش | Syin | sy | es dan ya |
| ض | Sad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ڏ | Dad | ڏ | de (dengan titik di bawah) |
| ٿ | Ta | ٿ | te (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|---|--------|---|-----------------------------|
| ظ | Za | z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘Ain | ‘ | Koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | g | Ge |
| ف | Fa | f | Ef |
| ق | Qaf | q | Qi |
| ك | Kaf | k | Ka |
| ل | Lam | l | El |
| م | Mim | m | Em |
| ن | Nun | n | En |
| و | Wau | w | We |
| ه | Ha | h | Ha |
| ء | Hamzah | ‘ | apostrof |
| ي | Ya | y | Ye |

B. Konsonan rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

| | | |
|--------|---------|--------------|
| متعددة | Ditulis | Muta'addidah |
| عدة | Ditulis | ‘iddah |

C. Ta'marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

| | | |
|------|---------|---------------|
| حكمة | Ditulis | <i>Hikmah</i> |
| جزية | Ditulis | <i>Jizyah</i> |

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap

dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sangdang “al” serta kedua bacaan itu terpisah, maka ditulis h

| | | |
|---------------|---------|---------------------------|
| كرامة الولياء | Ditulis | <i>Karāmah al-auliya'</i> |
|---------------|---------|---------------------------|

3. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dhammah ditulis t atau h

| | | |
|------------|---------|-----------------------|
| زكاة الفطر | Ditulis | <i>Zakāh al-fitrī</i> |
|------------|---------|-----------------------|

D. Vokal Pendek

| | | | |
|---|--------|---------|---|
| ܂ | Fathah | Ditulis | A |
| ܃ | Kasrah | Ditulis | I |
| ܄ | Dammah | Ditulis | U |

E. Vokal Panjang

| | | | | |
|---|--------------------|---------|---------|-------------------|
| 1 | Fathah + alif | جاھلیۃ | Ditulis | <i>Jāhiliyyah</i> |
| 2 | Fathah + ya' mati | تَنْسِي | Ditulis | <i>Tansā</i> |
| 3 | Kasrah + ya' mati | کَرِيم | Ditulis | <i>Karīm</i> |
| 4 | Dammah + wawu mati | فَرُوض | Ditulis | <i>Furūd</i> |

F. Vokal Rangkap

| | | | |
|---|---------------------------|---------|-----------------|
| 1 | Fathah + ya' mati | Ditulis | <i>Ai</i> |
| | | Ditulis | <i>bainakum</i> |
| 2 | Fathah + wawu mati | Ditulis | <i>Au</i> |
| | | Ditulis | <i>qaul</i> |

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

| | | |
|-----------|---------|-------------------------|
| الانتم | Ditulis | <i>a 'antum</i> |
| اعدت | Ditulis | <i>u 'iddat</i> |
| لئن شكرتم | Ditulis | <i>la 'in syakartum</i> |

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyah* ditulis dengan menggunakan “l”

| | | |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | Ditulis | <i>Al-Qur'ān</i> |
| القياس | Ditulis | <i>Al-Qiyās</i> |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya

| | | |
|--------|---------|-------------------|
| السماء | Ditulis | <i>as-Samā'</i> |
| الشمس | Ditulis | <i>asy- Syams</i> |

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| ذوي الفروض | Ditulis | <i>Zawi al-Furuḍ</i> |
| أهل السنة | Ditulis | <i>Ahl as-Sunnah</i> |

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Potensi Ekonomi Regional Kabupaten Tegal**". Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari dengan sebenarnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam penyelesaian skripsi ini. Pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Anggari Marya Kresnowatu, S.E., M.E selaku pembimbing skripsi yang sangat baik dan sabar dalam membimbing penulis, serta selalu memberikan arahan, saran, kritik, dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi hingga proses akhir penulisan.
5. Seluruh jajaran dosen dan staff tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tua, yaitu Bapak Nursidik dan Ibu Faridah, kedua adikku yaitu Ishma Mu'afa dan Sultan Muhammad Alfatih yang selalu memberikan

dukungan dan do'a tiada henti, juga menjadi sumber motivasi terbesar saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepada sahabat-sahabatku yang sudah seperti saudara Yusri, Vivi, Nada, Lulu dan Syafira yang senantiasa membantu dan menemani dalam kondisi apapun.
8. Teman-teman seperjuangan satu angkatan Ekonomi Syariah 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
9. Seluruh teman-teman dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam memberikan do'a, dukungan, bantuan, dan penyemangat kepada penulis.

Yogyakarta, 10 Maret 2023



Umi Labibah

NIM. 19108010024 .



DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... | v |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | vi |
| HALAMAN MOTTO | vii |
| HALAMAN PERSEMAHAN | viii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | ix |
| KATA PENGANTAR..... | xiii |
| DAFTAR ISI..... | xv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| ABSTRAK | xx |
| ABSTRACT | xxi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 12 |
| C. Tujuan Penelitian | 13 |
| D. Sistematika Pembahasan | 13 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 15 |
| A. Landasan Teori..... | 15 |
| 1. Pembangunan Ekonomi..... | 15 |
| 2. Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Islam..... | 17 |
| 3. Pertumbuhan Ekonomi | 20 |
| 4. Teori Basis Ekonomi | 22 |

| | | |
|--|---|----|
| B. | Telaah Pustaka | 25 |
| C. | Kerangka Pemikiran..... | 41 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 42 | |
| A. | Jenis Penelitian..... | 42 |
| B. | Sumber dan Jenis Data..... | 42 |
| C. | Definisi Operasional Variabel..... | 42 |
| 1. | Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) | 42 |
| D. | Teknik Analisis Data..... | 46 |
| 1. | Analisis Location Quotient (LQ)..... | 46 |
| 2. | Analisis Dynamic Location Quotient (DLQ) | 48 |
| 3. | Analisis Shift Share | 49 |
| 4. | Analisis Tipologi Klassen | 51 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 53 | |
| A. | Gambaran Umum Kabupaten Tegal..... | 53 |
| 1. | Kondisi Geografis..... | 53 |
| 2. | Kependudukan..... | 54 |
| 3. | Kondisi Perekonomian | 55 |
| B. | Hasil Analisis | 56 |
| 1. | Analisis <i>Location Quotient (LQ)</i> | 56 |
| 2. | Analisis <i>Dynamic Location Quotient (DLQ)</i> | 60 |
| 3. | Analisis Shift Share | 63 |
| 4. | Analisis Tipologi Klassen | 67 |
| 5. | Penentuan Sektor Unggulan | 70 |
| BAB V PENUTUP..... | 80 | |
| A. | Kesimpulan | 80 |
| B. | Saran..... | 83 |
| DAFTAR PUSTAKA | 85 | |
| LAMPIRAN..... | 88 | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (juta rupiah) tahun 2010-2022 | 4 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 28 |
| Tabel 3. 1 Klasifikasi Sektor PDRB Menurut Tipologi Klassen | 52 |
| Tabel 4.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tegal tahun | 55 |
| Tabel 4.2 Klasifikasi sektor berdasarkan gabungan LQ dan DLQ | 60 |
| Tabel 4.3 Perbandingan Analisis LQ dan DLQ | 61 |
| Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Shift Share Kabupaten Tegal tahun 2010-2022 | 64 |
| Tabel 4.5 Hasil Analisis LQ, DLQ, Shift Share, dan Tipologi Klassen Kabupaten Tegal..... | 71 |



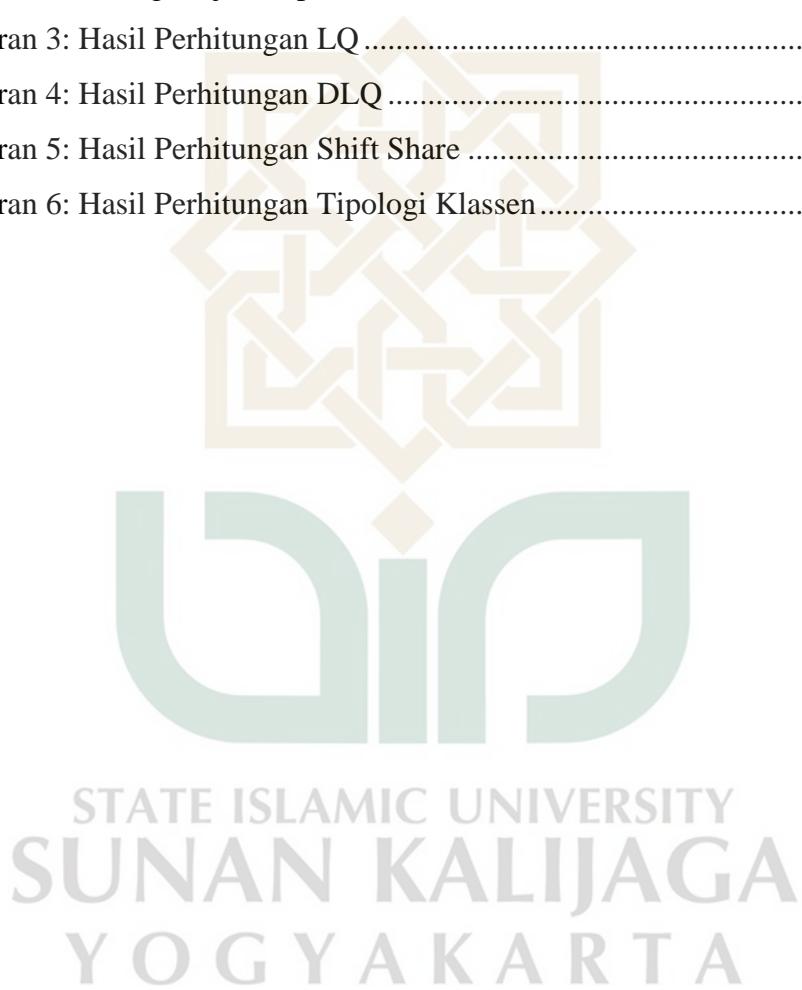
DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Grafik PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Tegal (juta rupiah) tahun 2010-2022 | 8 |
| Gambar 1.2 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha tahun 2010-2022 (%)..... | 9 |
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Potensi Ekonomi Regional Kabupaten Tegal | 41 |
| Gambar 3.1 Matriks Kriteria Gabungan analisa LQ dan DLQ Kabupaten Tegal tahun 2010-2022 | 63 |
| Gambar 4.1 Peta Kabupaten Tegal..... | 53 |
| Gambar 4.2 Hasil Perhitungan Location Quotient (LQ) Kabupaten Tegal tahun 2010-2022 | 57 |
| Gambar 4.3 Matriks Kriteria Gabungan analisa LQ dan DLQ Kabupaten Tegal tahun 2010-2022 | 63 |
| Gambar 4.4 Matriks Tipologi Klassen Sektor Perekonomian Kabupaten Tegal tahun 2010-2022 | 70 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1: Data PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Tegal (juta rupiah) | 88 |
| Lampiran 2: Data PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Tengah (juta rupiah)..... | 96 |
| Lampiran 3: Hasil Perhitungan LQ | 106 |
| Lampiran 4: Hasil Perhitungan DLQ | 111 |
| Lampiran 5: Hasil Perhitungan Shift Share | 114 |
| Lampiran 6: Hasil Perhitungan Tipologi Klassen | 117 |



ABSTRAK

Pembangunan ekonomi daerah merupakan strategi yang dilakukan untuk meningkatkan subsektor pertumbuhan ekonomi sehingga dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian daerah. Pada dasarnya, tujuan dari pembangunan ekonomi daerah adalah untuk mewujudkan produktifitas dan kemandirian dari sisi ekonomi di daerah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sektor basis, non basis dan juga untuk menentukan dan menganalisis subsektor ekonomi unggulan Kabupaten Tegal pada tahun 2010-2022. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Tegal tahun 2010-2022 yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS). Alat analisis yang digunakan yaitu, analisis *Location Quotient* (LQ), *Dynamic Location Quotient* (DLQ), analisis *Shift Share*, dan analisis Tipologi Klassen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat empat subsektor unggulan yaitu, subsektor kehutanan dan penebangan kayu, subsektor pertambangan dan penggalian lainnya, subsektor industri barang logam, komputer, barang elektronik, optik, dan peralatan listrik, dan subsektor industri mesin dan perlengkapan. Keempat subsektor ini merupakan subsektor yang memenuhi kriteria yang tergolong ke dalam subsektor basis, memenuhi kriteria basis dimasa yang akan datang, memiliki daya saing yang tinggi, dan subsektor yang maju dan tumbuh pesat.

Kata Kunci: Pembangunan Ekonomi, *Location Quotient* (LQ), *Dynamic Quotient* (DLQ), *Shift Share*, Tipologi Klassen, Sektor Unggulan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Regional economic development is a strategy carried out to increase the economic growth sub-sector so that it can provide a significant influence on the regional economy. Basically, the purpose of regional economic development is to achieve productivity and economic independence in the area. This study aims to determine the basic, non-base sector and also to determine and analyze the leading economic sub-sectors of Tegal Regency in 2010-2022. The type of research used is descriptive quantitative. The data used is secondary data from the Gross Regional Domestic Product of Central Java Province and Tegal Regency in 2010-2022 which was obtained from the Central Statistics Agency (BPS). The analytical tools used are Location Quotient (LQ) analysis, Dynamic Location Quotient (DLQ) analysis, Shift Share analysis, and Klassen Typology analysis.

The results of this study indicate that there are four leading sub-sectors namely, forestry and logging sub-sector, mining and other quarrying sub-sector, goods industry sub-sector metals, computers, electronic goods, optics and electrical equipment, and the machinery and equipment industry sub-sector. These four sub-sectors are sub-sectors that meet the criteria of belonging to the base sub-sector, meet the basic criteria in the future, have high competitiveness, and are advanced and rapidly growing.

Keywords: *Economic Development, Location Quotient (LQ), Dynamic Location Quotient (DLQ), Shift Share, Tipologi Klassen, Leading Sector*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang giatnya mengupayakan kegiatan pembangunan disegala bidang, termasuk di bidang perekonomian. Pembangunan merupakan suatu upaya perubahan terencana untuk seluruh dimensi kehidupan menuju arah tatanan kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang. Rujukan dalam suatu pembangunan merupakan hal yang penting guna terciptanya kesinambungan dalam tujuan. Pembangunan di Indonesia ini bertumpu pada UUD 1945 pada pembukaan alinea ke empat yang membahas salah satu tujuan dari negara yaitu memajukan kesejahteraan umum. Adanya tujuan ini tidak akan berhasil jika tanpa dukungan serta peran dari masyarakat. Sejalan dengan adanya pembangunan daerah yang merupakan pilar utama bagi terlaksananya pembangunan nasional. Keberhasilan dari pembangunan daerah merupakan cerminan bagi pembangunan nasional (Nur, 2009).

Pembangunan ekonomi daerah adalah proses dimana pemerintah daerah dan masyarakat mengatur sumber daya yang ada dan membangun suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk membuat lapangan kerja baru dan mendorong perkembangan kegiatan ekonomi di daerah. Tujuan utama dari pembangunan ekonomi daerah ialah dengan memperluas kesempatan kerja masyarakat daerah. Oleh karena itu, agar masyarakat dapat tumbuh dan perekonomian menjadi maju, pemerintah daerah harus berupaya

memanfaatkan secara efektif sumber daya yang ada dengan sebaik-baiknya (Moh. Dede, 2016).

Salah satu tujuan dari ekonomi pembangunan adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi tentu masyarakat akan merasakan manfaatnya, agar tujuan tersebut tercapai maka pemerintah daerah dan masyarakat harus secara bersama-sama mengambil inisiatif untuk membangun daerahnya. Pemerintah daerah ini pasti bisa mengoptimalkan segala potensi yang ada di daerahnya untuk kemakmuran rakyat dan juga mendorong pertumbuhan ekonomi yang maju. Pendekatan pengembangan wilayah tersebut dilakukan dengan melalui penempatan tata ruang yang bertujuan untuk mengembangkan pola dan struktur ruang nasional melalui pendekatan wawasan dan implementasi melalui penetapan kawasan andalan (Kuncoro, 2000).

Konsep Islam tentang pembangunan ekonomi ini lebih luas dari konsep pembangunan ekonomi konvensional walaupun dasar pembangunan ekonomi Islam adalah multidimensional (moral, sosial, politik, dan ekonomi). Pembangunan ekonomi Islam bukan hanya pembangunan materiel, tetapi juga dari segi spiritual dan moral sangat berperan. Pembangunan moral dan spiritual ini harus terintegrasi dengan pembangunan ekonomi (Huda, 2015).

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu kriteria keberhasilan pembangunan daerah, selain penyerapan tenaga kerja dan inflasi (Yuliani 2020). Upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi diawali dengan kegiatan perencanaan ekonomi untuk pengembangan sektor yang diawali dengan

identifikasi sektor unggulan atau potensi ekonomi daerah. Pada dasarnya setiap wilayah memiliki potensi yang berbeda dengan wilayah lainnya. Perbedaan potensi ini memaksa pemerintah daerah untuk mengkaji dan menetapkan sektor mana yang memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Pembangunan daerah yang tepat dan efektif bisa memberikan kontribusi yang signifikan terhadap upaya peningkatan perekonomian daerah. Sektor dasar dengan pembangunan yang efektif dapat menjadi sektor yang memberikan kontribusi terbesar bagi perekonomian daerah.

Berdasar pada letak geografis, sumber daya alam, dan sumber daya manusianya Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah masing-masing memiliki keunggulan yang berbeda. Perbedaan struktur ekonomi dari setiap wilayah menyebabkan terjadinya perbedaan dalam merencanakan kebijakan perekonomian. Setiap wilayah juga harus mengidentifikasi sektor yang sesuai dengan kemampuan wilayahnya, yaitu sektor-sektor yang memiliki keunggulan. Berkaitan dengan pembangunan daerah, daerah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Kabupaten Tegal. Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah mencatat bahwa Kabupaten Tegal merupakan salah satu daerah yang memiliki PDRB perkapita rendah di Provinsi Jawa Tengah. Kemudian, Kabupaten Tegal juga menempati urutan terendah dalam pengangguran di Provinsi Jawa Tengah. Untuk itu, peneliti ingin lebih mengetahui sektor dan subsektor apa saja yang unggul untuk lebih prioritaskan dalam memajukan Kabupaten Tegal.

Tabel 1.1 PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (juta rupiah) tahun 2010-2022

| Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|--|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Kab. Cilacap | 45.65 | 47.21 | 47.83 | 48.34 | 49.47 | 52.14 | 54.51 | 55.65 | 57.05 | 58.37 | 46.43 | 46.82 | 48.61 |
| Kab. Banyumas | 14.78 | 15.59 | 16.34 | 17.31 | 18.12 | 19.05 | 20.02 | 21.11 | 22.28 | 23.61 | 22.07 | 22.73 | 23.85 |
| Kab. Purbalingga | 12.76 | 13.33 | 13.95 | 14.52 | 15.07 | 15.73 | 16.33 | 17.04 | 17.79 | 18.71 | 17.26 | 17.59 | 18.33 |
| Kab. Banjarnegara | 10.84 | 11.35 | 11.85 | 12.41 | 12.98 | 13.60 | 14.25 | 14.97 | 15.72 | 16.60 | 14.83 | 15.13 | 15.75 |
| Kab. Kebumen | 10.60 | 11.20 | 11.70 | 12.18 | 12.84 | 13.60 | 14.24 | 14.93 | 15.71 | 16.62 | 14.50 | 14.87 | 15.56 |
| Kab. Purworejo | 12.22 | 12.85 | 13.39 | 13.99 | 14.57 | 15.29 | 16.03 | 16.83 | 17.68 | 18.68 | 17.09 | 17.56 | 18.38 |
| Kab. Wonosobo | 11.91 | 12.47 | 12.99 | 13.43 | 14.00 | 14.58 | 15.29 | 15.86 | 16.59 | 17.53 | 15.47 | 15.86 | 16.48 |
| Kab. Magelang | 12.13 | 12.80 | 13.29 | 13.93 | 14.54 | 15.15 | 15.82 | 16.54 | 17.26 | 18.10 | 17.61 | 18.12 | 19.01 |
| Kab. Boyolali | 14.72 | 15.54 | 16.26 | 17.09 | 17.90 | 18.86 | 19.75 | 20.78 | 21.85 | 23.14 | 21.13 | 21.91 | 23.09 |
| Kab. Klaten | 15.02 | 15.88 | 16.70 | 17.62 | 18.56 | 19.47 | 20.40 | 21.41 | 22.50 | 23.78 | 21.84 | 22.51 | 23.68 |
| Kab. Sukoharjo | 19.81 | 20.77 | 21.79 | 22.84 | 23.87 | 25.01 | 26.22 | 27.51 | 28.88 | 30.51 | 29.37 | 30.31 | 31.84 |
| Kab. Wonogiri | 14.30 | 14.75 | 15.56 | 16.24 | 17.03 | 17.89 | 18.77 | 19.71 | 20.73 | 21.85 | 19.75 | 20.25 | 21.24 |
| Kab. Karanganyar | 20.12 | 20.89 | 21.90 | 22.92 | 23.89 | 24.86 | 25.97 | 27.23 | 28.61 | 30.14 | 28.07 | 28.80 | 30.20 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Kab. Sragen | 18.41 | 19.53 | 20.62 | 21.91 | 23.04 | 24.33 | 25.65 | 27.09 | 28.56 | 30.30 | 27.05 | 27.81 | 19.16 |
| Kab. Grobogan | 9.74 | 9.98 | 10.42 | 10.83 | 11.21 | 11.81 | 12.28 | 12.94 | 13.63 | 14.36 | 13.36 | 13.77 | 14.50 |
| Kab. Blora | 12.21 | 12.68 | 13.23 | 13.87 | 14.41 | 15.12 | 18.60 | 19.64 | 20.42 | 21.28 | 19.78 | 20.46 | 20.95 |
| Kab. Rembang | 14.13 | 14.73 | 15.37 | 16.06 | 16.75 | 17.52 | 18.30 | 19.43 | 20.42 | 21.43 | 20.80 | 21.50 | 22.59 |
| Kabupaten Pati | 15.74 | 16.55 | 17.42 | 18.33 | 19.06 | 20.09 | 21.07 | 22.15 | 23.29 | 24.64 | 23.09 | 23.71 | 24.87 |
| Kab. Kudus | 67.94 | 69.85 | 71.76 | 73.92 | 76.24 | 78.23 | 79.24 | 80.83 | 82.48 | 84.46 | 83.66 | 81.60 | 83.40 |
| Kab. Jepara | 12.14 | 12.53 | 13.05 | 13.55 | 13.99 | 14.48 | 14.99 | 15.58 | 16.26 | 17.08 | 17.71 | 18.46 | 19.49 |
| Kab. Demak | 11.01 | 11.47 | 11.85 | 12.33 | 12.73 | 13.34 | 13.88 | 14.54 | 15.18 | 15.91 | 15.30 | 15.55 | 16.22 |
| Kab. Semarang | 23.13 | 24.21 | 25.31 | 26.44 | 27.61 | 28.74 | 29.87 | 31.15 | 32.50 | 33.97 | 33.00 | 33.92 | 35.43 |
| Kab. Temanggung | 13.68 | 14.36 | 14.82 | 15.44 | 16.06 | 16.75 | 17.43 | 18.15 | 18.92 | 19.80 | 18.88 | 19.37 | 20.24 |
| Kab. Kendal | 20.84 | 22.00 | 22.94 | 24.15 | 25.18 | 26.28 | 27.52 | 28.89 | 30.33 | 31.99 | 29.96 | 30.86 | 32.35 |
| Kab. Batang | 13.34 | 14.01 | 14.51 | 15.22 | 15.88 | 16.59 | 17.27 | 18.08 | 18.95 | 19.91 | 18.79 | 19.53 | 20.53 |
| Kab. Pekalongan | 12.20 | 12.79 | 13.29 | 13.98 | 14.56 | 15.14 | 15.82 | 16.56 | 17.41 | 18.31 | 16.61 | 17.01 | 17.70 |
| Kab. Pemalang | 8.93 | 9.33 | 9.79 | 10.29 | 10.82 | 11.39 | 11.97 | 12.60 | 13.28 | 14.09 | 12.37 | 12.75 | 13.26 |
| Kab. Tegal | 10.81 | 11.45 | 12.00 | 12.76 | 13.35 | 14.04 | 14.82 | 15.57 | 16.39 | 17.34 | 15.37 | 15.79 | 16.45 |
| Kab. Brebes | 11.61 | 12.31 | 12.80 | 13.49 | 14.14 | 14.92 | 15.61 | 16.43 | 17.23 | 18.25 | 16.56 | 16.79 | 17.61 |
| Kota Magelang | 33.87 | 35.76 | 37.55 | 39.67 | 41.45 | 43.44 | 45.59 | 47.92 | 50.37 | 53.23 | 51.94 | 53.56 | 56.62 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Kota Surakarta | 42.92 | 45.44 | 47.73 | 50.48 | 52.90 | 55.55 | 58.30 | 61.39 | 64.70 | 68.55 | 66.65 | 69.27 | 73.57 |
| Kota Salatiga | 35.25 | 35.93 | 37.36 | 39.11 | 40.69 | 42.21 | 43.82 | 45.65 | 47.65 | 50.03 | 49.51 | 50.74 | 53.14 |
| Kota Semarang | 51.81 | 54.23 | 56.47 | 58.98 | 61.63 | 64.14 | 66.82 | 70.14 | 73.49 | 77.62 | 83.26 | 87.36 | 92.17 |
| Kota Pekalongan | 16.40 | 17.12 | 17.89 | 18.76 | 19.59 | 20.39 | 21.28 | 22.22 | 23.28 | 24.48 | 23.92 | 24.66 | 25.96 |
| Kota Tegal | 28.73 | 30.42 | 31.52 | 33.15 | 34.66 | 36.38 | 38.21 | 40.34 | 42.55 | 45.07 | 40.08 | 40.94 | 42.66 |

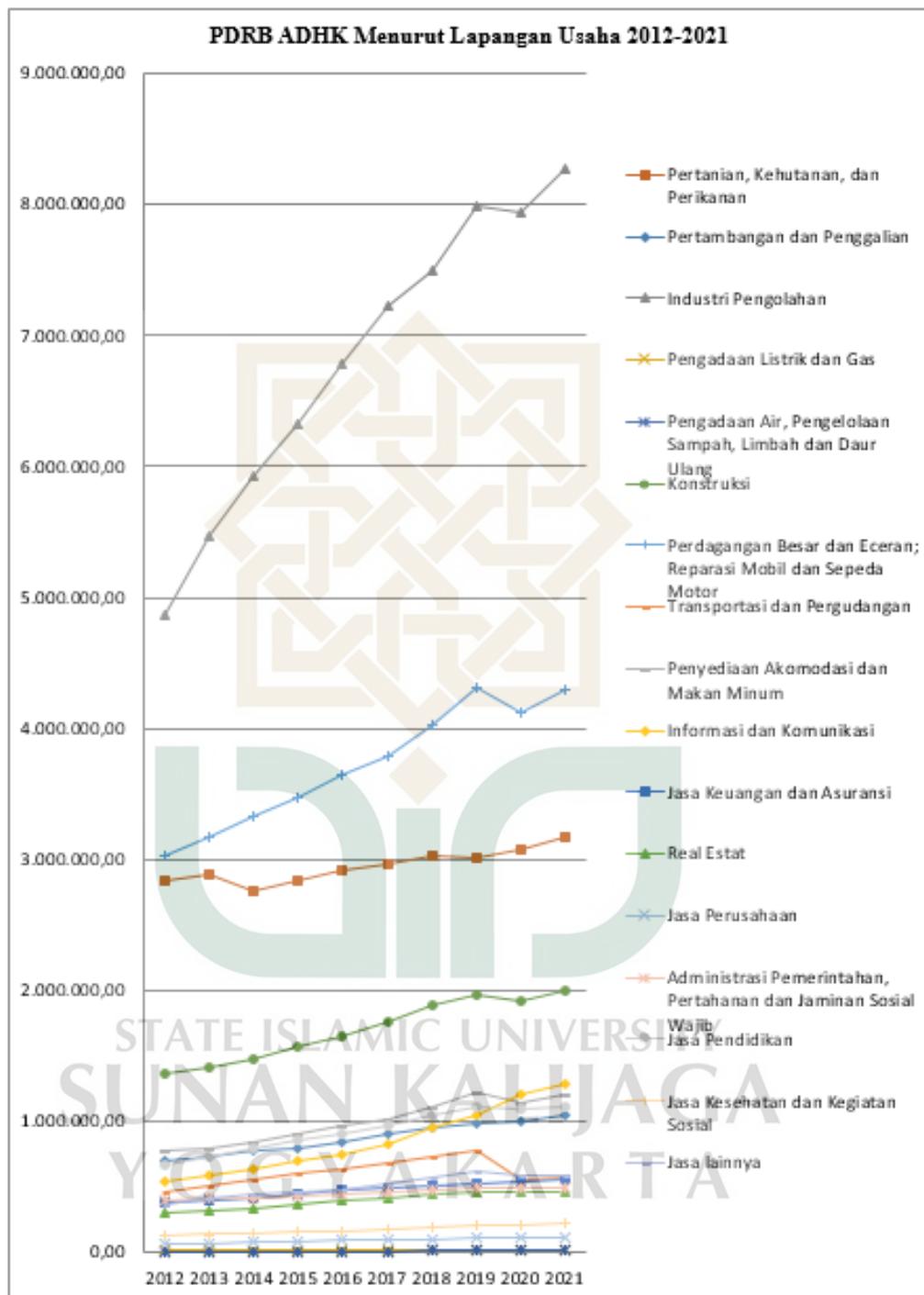
Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah 2022



Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator ekonomi yang diperlukan untuk mengukur kinerja pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) juga indikator penting untuk mengetahui kondisi perekonomian suatu daerah selama periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB atas harga berlaku menunjukkan nilai tambah barang dan jasa berdasarkan harga pada tahun berjalan, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut berdasarkan harga pada tahun tertentu sebagai tahun dasar (Rahajeng, 2014).

Untuk mengetahui sektor unggulan di Kabupaten Tegal diperlukan suatu metode untuk mengkaji pertumbuhan ekonomi daerah. Kemudian juga dapat dijadikan pedoman untuk menetukan langkah apa yang harus dilakukan untuk mempercepat laju pertumbuhan Kabupaten Tegal.





Gambar 1.1 Grafik PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Tegal (juta rupiah) tahun 2010-2022

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal, data diolah 2022

Berdasarkan gambar 1.1 memperlihatkan bahwa PDRB Kabupaten Tegal atas dasar harga konstan tahun 2010-2022, pada tahun 2022 PDRB Kabupaten Tegal mencapai 26.743.367,25 juta rupiah dimana tahun tersebut merupakan tingkat pertumbuhan tertinggi jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jika diperhatikan sektor terendah di Kabupaten Tegal pada tahun 2022 adalah sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang sebesar 12.065,79 juta. Dapat diketahui juga bahwa sektor industri pengolahan merupakan sektor tertinggi di Kabupaten Tegal pada tahun 2022 sebesar 8.639.090,51 juta. Selain sektor industri pengolahan sebagai sektor tertinggi juga ada sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 4.407.196,01 juta dan kemudian disusul dengan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yaitu sebesar 3.214.747,17 juta.



Gambar 1. 2 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha tahun 2010-2022 (%)

Sumber : BPS, data diolah 2022

Dari pemaparan grafik diatas, pada tahun 2010-2022 laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tegal dan Provinsi Jawa Tengah relatif konstan. Selanjutnya di tahun 2020 mengalami penurunan karena adanya fenomena Covid-19, dimana Kabupaten Tegal sebesar -1,48 persen dan Provinsi Jawa Tengah sebesar -2,65 persen. Kemudian di tahun 2021 mengalami kenaikan yang cukup tajam yaitu di Kabupaten Tegal sebesar 3,72 persen sedangkan di Provinsi Jawa Tengah sebesar 3,32 persen.

Dari penelitian sebelumnya, Basuki dan Mujiraharjo (2017) menggunakan analisis LQ dan *Shift Share* menyatakan bahwa Kabupaten Sleman memiliki sektor unggulan yaitu sektor konstruksi, sektor transportasi dan pergudangan, sektor real estat, dan sektor jasa perusahaan. Penelitian Islamiati (2021) menunjukkan hasil yang berbeda dengan menggunakan analisis LQ dan DLQ menyatakan bahwa Kabupaten Cilacap memiliki sektor unggulan yaitu sektor industri pengolahan dan sektor pertambangan dan penggalian. Dalam penelitian Takalumang dkk (2018) menggunakan analisis LQ dan Shift Share yang menyatakan bahwa Kabupaten/Kepulauan Sangihe memiliki sektor unggulan yaitu sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor real estate, sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, sektor jasa keuangan dan asuransi, dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial.

Selanjutnya penelitian dari Hatta (2019) menggunakan analisis LQ, *Shift Share* dan Tipologi Klassen yang menyatakan bahwa Kabupaten Siddenreng Rappang memiliki sektor unggulan yaitu sektor pertanian,

kehutanan, perikanan, sektor industri pengolahan, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor konstruksi, sektor real estate, dan sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib. Penelitian Nirwana (2020) dengan menggunakan analisis Tipologi Klassen, LQ, *Shift Share*, MRP, dan *Overlay* dengan menunjukkan bahwa analisis sektor di Provinsi Riau adalah sektor pertambangan dan penggalian; sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; dan sektor industri pengolahan. Farmansyah (2022) menggunakan analisis LQ, DLQ, dan Shift Share yang menunjukkan bahwa Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki sektor unggulan yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dan sektor penyelenggaran pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib.

Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah dalam penelitian ini penulis memilih Kabupaten Tegal sebagai lokasi penelitian serta tahun penelitian yang digunakan lebih terbaru yaitu dari tahun 2010-2022. Dari pengambilan tahun tersebut tentunya hasil pasti akan berbeda karena masing-masing kabupaten memiliki aliran sumber daya, kondisi geografis, dan juga hubungan sosial yang berbeda. Selain itu, dalam penelitian ini tidak hanya menggunakan sektornya saja tetapi juga lebih dirinci mengenai sub-sub sektor yang ada di Kabupaten Tegal. Alasan penulis memilih Kabupaten Tegal sebagai lokasi penelitian karena dilihat dari pertumbuhan ekonominya, dari data BPS menunjukkan bahwa PDRB Perkapita Kabupaten Tegal masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Maka perlunya mengidentifikasi lebih lanjut dalam meningkatkan pembangunan dengan melakukan penelitian berbasis pada sektor unggulan

daerah. Dengan mengetahui bagaimana peranan serta perubahan sektor basis dan non basis akan mempermudah dalam membuat kebijakan untuk kesejahteraan .

Berdasarkan latar belakang dan data yang ada, peneliti menganggap perlu adanya identifikasi dan analisis mengenai kondisi serta potensi ekonomi di Kabupaten Tegal. Maka peneliti tertarik untuk meneliti dan menganalisis pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tegal yang dilihat dari PDRB serta menganalisis sektor apa yang kira-kira menjadi unggulan di Kabupaten Tegal. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “POTENSI EKONOMI REGIONAL KABUPATEN TEGAL”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sektor apa saja yang menjadi sektor basis dan non basis di Kabupaten Tegal pada tahun 2010-2022 dengan metode *Location Quotient*?
2. Sektor apa saja yang menjadi sektor basis dan non basis pada masa mendatang di Kabupaten Tegal pada tahun 2010-2022 dengan metode *Dynamic Location Quotient*?
3. Sektor ekonomi apa saja yang menjadi penunjang pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tegal pada tahun 2010-2022 dengan metode Shift Share?
4. Bagaimana klasifikasi ekonomi sektoral di Kabupaten Tegal pada tahun 2010-2022 dengan metode Tipologi Klassen?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sektor apa saja yang menjadi sektor basis dan non basis di Kabupaten Tegal tahun 2010-2022
2. Untuk mengetahui sektor apa saja yang menjadi sektor basis dan non basis pada masa mendatang di Kabupaten Tegal tahun 2010-2022
3. Untuk menganalisis sektor apa saja yang menjadi penunjang pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tegal pada tahun 2010-2022
4. Untuk mengatahui klasifikasi ekonomi sektoral di Kabupaten Tegal pada tahun 2010-2022

D. Sistematika Pembahasan

Penulis menguraikan secara ringkas isi masing-masing bab dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran secara jelas bagian-bagian yang akan dibahas dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini penulis akan menguraikan alasan pemilihan judul atau latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini penulis menguraikan dan menjelaskan landasan teori yang relevan bagi penelitian ini. Selain landasan teori, bab ini juga menguraikan tentang

penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penulisan penelitian, serta kerangka teoritas sebagai gambaran umum dalam penelitian.

BAB III : Metodologi Penelitian

Dalam bab ini penulis menguraikan dan menjelaskan ruang lingkup penelitian, metode penentuan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis dan operasional variabel penelitian, dan analisis yang akan digunakan.

BAB IV : Analisis Dan Pembahasan

Dalam bab ini penulis akan membahas mengenai hasil dari penelitian dengan menggunakan metode LQ, *Shift Share*, dan Tipologi Klassen. Analisis dan pembahasan akan diuraikan secara jelas.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini memaparkan kesimpulan dan saran. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kemudian saran dari keterbatasan penelitian ini sehingga menjadi saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan yaitu analisis *Location Quotient* (LQ), *Dynamic Location Quotient* (DLQ) *Shift Share*, dan Tipologi Klassen di Kabupaten Tegal, maka dapat diambil kesimpulan adalah:

1. Berdasarkan hasil perhitungan analisis *Location Quotient* (LQ) di Kabupaten Tegal yang masuk ke dalam sektor basis ($LQ > 1$) terdapat tujuh sektor basis yaitu (1) sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; (2) sektor pertambangan dan penggalian; (3) sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; (4) sektor penyediaan akomodasi dan makan minum; (5) sektor jasa perusahaan; (6) sektor jasa pendidikan; dan (7) sektor jasa lainnya. Sedangkan subsektor basisnya adalah:(1) subsektor pertanian, peternakan, perburuan, dan jasa Pertanian; (2) subsektor kehutanan dan penebangan kayu; (3) subsektor pertambangan dan penggalian lainnya; (4) subsektor industri makanan dan minuman; (5) subsektor industri tekstil dan pakaian jadi; (6) subsektor industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki; (7) subsektor industri barang logam; komputer, barang elektronik, optik; dan peralatan listrik; (8) subsektor industri mesin dan perlengkapan; (9) subsektor industri alat angkutan; (10) subsektor industri pengolahan lainnya; jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan; (11) subsektor pengadaan gas dan reproduksi Es; (12) subsektor perdagangan

mobil, sepeda motor dan reparasinya; (13) subsektor perdagangan besar dan eceran, bukan mobil dan sepeda motor; (14) subsektor angkutan darat; (15) subsektor penyediaan makan minum.

2. Berdasarkan hasil perhitungan analisis *Dynamic Location Quotient* (DLQ) di Kabupaten Tegal terdapat enam sektor dan lima belas subsektor yang tergolong basis di masa yang akan datang. Sektor tersebut yaitu: (1) sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; (2) sektor pertambangan dan penggalian; (3) sektor industri pengolahan; (4) sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang; (5) sektor jasa keuangan dan asuransi; dan (6) sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib. Sedangkan pada subsektornya adalah : (1) subsektor pertanian, peternakan, perburuan, dan jasa pertanian; (2) subsektor kehutanan dan penebangan kayu; (3) subsektor perikanan; (4) subsektor pertambangan dan penggalian lainnya; (5) subsektor industri pengolahan tembakau; (6) subsektor industri kayu, barang dari kayu, dan gabus dan barang anyaman dari bambu, rotan, dan sejenisnya; (7) subsektor industri kertas dan barang dari kertas, percetakan, dan reproduksi media rekaman; (8) subsektor industri karet, barang dari karet, dan plastik; (9) subsektor industri barang galian bukan logam; (10) subsektor industri logam dasar; (11) subsektor industri barang logam, komputer, barang elektronik, optik, dan peralatan listrik; (12) subsektor industri mesin dan perlengkapan; (13) subsektor industri pengolahan lainnya, jasa reparasi, dan pemasangan mesin dan peralatan;

- (14) subsektor perdagangan mobil, sepeda motor, dan reparasinya; dan
(15) subsektor jasa perantara keuangan.
3. Berdasarkan hasil perhitungan analisis Shift Share di Kabupaten Tegal subsektor yang memiliki nilai daya saing tinggi yaitu yang bernilai positif. Terdapat tiga sektor yaitu: (1) sektor industri pengolahan; (2) sektor transportasi dan pergudangan; dan (3) sektor jasa pendidikan. Sedangkan pada subsektornya meliputi (1) subsektor kehutanan dan penebangan kayu; (2) subsektor pertambangan dan penggalian lainnya; (3) subsektor industri makanan dan minuman; (4) subsektor industri pengolahan tembakau; (5) subsektor industri tekstil dan pakaian jadi; (6) subsektor industri kayu, barang dari kayu, dan gabus dan barang anyaman dari bambu, rotan, dan sejenisnya; (7) subsektor karet, barang dari karet dan plastik; (8) subsektor industri barang galian bukan logam; (9) subsektor industri logam dasar; (10) subsektor industri barang logam, komputer, barang elektronik, optik, dan peralatan listrik; (11) subsektor industri mesin dan perlengkapan; (12) subsektor industri gas dan reproduksi es; (13) subsektor angkutan rel; (14) subsektor angkutan darat.
4. Berdasarkan hasil perhitungan analisis Tipologi Klassen menunjukkan bahwa terdapat satu sektor yaitu sektor jasa pendidikan dan tujuh subsektor yang maju dan tumbuh pesat yaitu (1) subsektor kehutanan dan penebangan kayu; (2) subsektor pertambangan dan penggalian lainnya; (3) subsektor industri makanan dan minuman; (4) subsektor

industri tekstil dan pakaian jadi; (5) subsektor industri barang logam, komputer, barang elektronik, optik, dan peralatan listrik; (6) subsektor industri mesin dan perlengkapan; (7) subsektor angkutan darat.

5. Berdasarkan hasil perhitungan dan penggabungan dari keempat alat analisis, yaitu *Location Quotient* (LQ), *Dynamic Location Quotient* (DLQ), *Shift Share*, dan Tipologi Klassen menunjukan bahwa subsektor yang merupakan unggulan dengan kriteria yang masuk kategori subsektor basis, memiliki daya saing yang tinggi, dan subsektor yang maju dan tumbuh pesat terdapat tujuh subsektor. Diantaranya adalah (1) subsektor kehutanan dan penebangan kayu; (2) subsektor pertambangan dan penggalian lainnya; (3) subsektor industri barang logam, komputer, barang elektronik, optik, dan peralatan listrik; (4) subsektor industri mesin dan perlengkapan.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, penulis memberikan saran beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Saran tersebut adalah:

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal agar lebih cermat dalam mengupayakan peningkatan PDRB dan lebih mengutamakan pengembangan sektor unggulan dalam menetapkan kebijakan pembangunan dan pengembangan sektoral perekonomian daerah serta tidak mengabaikan sektor dan subsektor yang lainnya.
2. Tujuh subsektor yang menjadi sektor unggulan dan mempunyai kontribusi besar dalam perekonomian wilayah Kabupaten Tegal perlu mendapatkan

prioritas pengembangan agar lebih maju, dan diharapkan dapat memberikan dampak yang positif dan tinggi terhadap kenaikan pendapatan masyarakat dan lapangan pekerjaan.

3. Bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya sehingga dapat memperluas wawasan agar dapat meneliti lebih lengkap dan juga dapat memahami permasalahan-permasalahan pertumbuhan ekonomi di daerah masing-masing.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, H. Rahardjo. 2005. *Dasar-Dasar Ekonomi Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arif Ul Huda, Toha. 2020. *Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Kabupaten Ngawi tahun 2014-2018*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Produk Domestik Regional Kabupaten Tegal 2010-2022*. Diakses pada 14 Desember 2022.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Produk Domestik Regional Provinsi Jawa Tengah 2010-2022*. Diakses pada 08 November 2022
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Kabupaten Tegal dalam Angka 2022*. Diakses pada 21 November 2022
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Direktori Perusahaan Industri Besar Sedang Kabupaten Tegal 2020*. Diakses pada 24 Februari 2023
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Direktori Sentra Industri Pengolahan Kabupaten Tegal 2020*. Diakses pada 23 Februari 2023
- Bafadal, Azhar. 2014. *Analisis Sektor Basis Pertanian untuk Pengembangan Ekonomi Daerah*. Jurnal Agriplus, 24.
- Basuki, Mahmud dan Febri Nugroho Mujiraharjo. 2017. *Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Sleman dengan Metode Shift Share dan Location Quotient*. Jurnal Sains, Teknologi, dan Industri, 15 (1).
- Boediono. 1999. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Chasanah, Nur. 2009. *Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah Kabupaten Karanganyar Berbasis Komoditi Tanaman Bahan Makannan*.
- Harahap, Mulia Arif Rakhman, dkk. 2018. *Analysis of Leading Economic Sector Development in Tebing Tinggi City*. International Journals of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT), 9 (2).
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hatta, Muhammad. 2019. *Analisis Potensi Sektor Unggulan dalam Perekonomian Kabupaten Sidenreng Rappang*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2 (3).
- Huda, Nurul. 2015. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Izzatul Islamiati, Mayli. 2021. *Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Kabupaten Cilacap tahun 2015-2019*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

- Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Masalah, Kebijakan, Dan Politik Ekonomika Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajad. 2018. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Miftakhuriza, Irvan. 2018. *Analisis Potensi Sektor Unggulan di Kabupaten Gunungkidul tahun 2010-2016*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Moh Dede, Rizal Sahidin Banyu Sewu, Meisa Yutika, F.R. (2016). *Analisis Potensi Perekonomian Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Pertambangan dan Penggalian di Pantura Jawa Barat*. Prosiding Seminar Nasional, Epicentrum.
- Novrilasari, Dylla. 2008. *Analisis Sektor Unggulan Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Pembangunan Wilayah Kabupaten Kuantan Singingi*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Nurlina, dkk. 2019. *Analisis Sektor Unggulan Aceh Bagian Timur*. Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis, 10 (1).
- Pangestu Nur, Dwi. 2022. *Analisis Sektor Ekonomi Unggulan di Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Pashlah Nirwana, Muhammad. 2020. *Analisis Penentuan Sektor Unggulan dalam Perencanaan Pembangunan Ekonomi di Provinsi Riau*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Rizani, Ahmad. 2020. *Analysis of Leading Sector Potential for Economic Development Planning in Malang City*. Journal of Developing Economies, 5 (1).
- Sjafrizal. 2008. *Ekonomi Regional Teori Dan Aplikasi*. Cetakan Pe. Padang: Baduose Media.
- Sjafrizal. 2014. *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sukirno, Sadono. 2005. *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Suliantoro, Irwan. 2022. *Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Tegal Berdasarkan PDRB tahun 2016-2021*. Jurnal Manajemen Keuangan Publik, 6 (2)
- Suryana. 2000. *Ekonomi Pembangunan : Problematika Dan Pendekatan*. Jakarta: Salemba Empat.

Takalumang, Vicky Y, dkk. 2018. *Analisis Sektor Ekonomi Unggulan dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kepulauan Sangihe*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 18 (1).

Tarigan, Robinson. 2005. *Ekonomi Regional Teori Dan Aplikasi*. Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. 2008. *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesembilan*. Jakarta: Erlangga.

Utami, Ni Kadek Sri dan Nyoman Abundanti. 2019. *Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten Karangasem dan Bangli*. E- Jurnal Manajemen, 8 (7).

Yuliani, Yuliani. 2020. *Potensi Unggulan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Perspektif Perencanaan Tahun 2021*. Jurnal Ekonomi, 8 (1).

